

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data Terhadap Akuntabilitas Pendidikan

Ima Puji Astuti¹, Widya Kusumaningsih², Nurkolis³

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana,

Universitas PGRI Semarang

Surel: ¹imapujiastuti02@gmail.com, ²widyakusumaningsih@upgris.ac.id,

³nurkolis@upgris.ac.id

Abstract

This study aimed at finding the influence of the principal's transformational leadership and data-based planning on educational accountability in elementary schools in Boja District, Kendal Regency, Central Java. Employing a quantitative approach with an explanatory research design, data were collected through questionnaires distributed to respondents. The analysis involved normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and hypothesis testing. The research was conducted from July 2024 to February 2025. The findings indicate that the principal's transformational leadership significantly affects educational accountability, as evidenced by an F-value of 613.153 (greater than the F-table value of 3.94) and a significance value of 0.000 (<0.05), with an R-square value of 85.9%, classified as very strong. Similarly, data-based planning significantly influences educational accountability, with an F-value of 685.312, a significance value of 0.000 (<0.05), and an R-square value of 87.2%, also categorized as very strong. Moreover, the combined effect of transformational leadership and data-based planning on educational accountability is significant, with an F-value of 429.952, a significance value of 0.000 (<0.05), and an R-square value of 89.5%, indicating a very strong influence. These results highlight the critical role of transformational leadership and data-based planning in fostering school accountability.

Keyword: Transformational Leadership, Data-Based Planning, Educational Accountability

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan di sekolah dasar di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori, data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden. Analisis dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2024 hingga Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan, dengan nilai F-hitung sebesar 613,153 (lebih besar dari F-tabel 3,94) dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), serta nilai R-square sebesar 85,9%, yang dikategorikan sangat kuat. Demikian pula, perencanaan berbasis data memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan dengan nilai F-hitung 685,312, nilai signifikansi 0,000 (<0,05), dan nilai R-square sebesar 87,2%, yang juga dikategorikan sangat kuat. Secara simultan, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan, dengan nilai F-hitung 429,952, nilai signifikansi 0,000 (<0,05), dan nilai R-square sebesar 89,5%, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan transformasional dan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Perencanaan Berbasis Data, Akuntabilitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa dan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya (UNESCO, 2023). Menurut Candrarini dan Mulyono (2024) pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik, tetapi juga oleh sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Akuntabilitas pendidikan menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Mardiasmo, 2021). Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas pendidikan, termasuk dengan menerapkan kepemimpinan transformasional dan Perencanaan Berbasis Data.

Dalam era modern, akuntabilitas pendidikan semakin menjadi perhatian utama dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan kebijakan pendidikan (World Bank, 2023). Akuntabilitas pendidikan tidak hanya berhubungan dengan transparansi penggunaan anggaran, tetapi juga dengan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh peserta didik (Mardiasmo, 2021). Menurut laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022), salah satu tantangan utama dalam meningkatkan akuntabilitas pendidikan di Indonesia adalah lemahnya sistem perencanaan dan manajemen berbasis data.

Akuntabilitas pendidikan pada level sekolah atau madrasah dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban yang mencerminkan transparansi pihak

sekolah kepada masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan (Syafarudin, 2020). Akuntabilitas yang baik akan mendorong kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dan meningkatkan partisipasi dalam mendukung keberlanjutan program sekolah (Rakhmat, 2018). Salah satu faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional telah banyak dikaji sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah (Van Wart et al., 2023). Kepemimpinan transformasional mengedepankan visi yang jelas, memberikan motivasi inspiratif, serta mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Farid, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan akuntabilitas sekolah (Mukaddamah, 2024). Namun, hasil observasi awal di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Boja menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional masih belum optimal. Lebih dari 70% kepala sekolah belum menerapkan prinsip kepemimpinan transformasional secara menyeluruh, terutama dalam aspek motivasi inspiratif dan stimulasi intelektual (Iriana et al., 2025). Hal ini berdampak pada kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran serta lemahnya transparansi dalam pengelolaan sekolah.

Selain kepemimpinan transformasional, perencanaan berbasis data (PBD) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas pendidikan. Perencanaan berbasis data

merupakan pendekatan yang memanfaatkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif di sekolah (Nikmah et al., 2024). Sejak diluncurkannya Rapor Pendidikan pada tahun 2022, sekolah-sekolah di Indonesia mulai didorong untuk menggunakan data dalam menyusun rencana pengembangan sekolah (Akbar et al., 2025; Muthalib et al., 2025). Rapor Pendidikan diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi permasalahan dan merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang lebih tepat sasaran (Musakirawati et al., 2023). Namun, di Kecamatan Boja, implementasi perencanaan berbasis data masih belum optimal. Hasil survei awal menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan data dalam penyusunan rencana sekolah hanya mencapai rata-rata 72%, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek identifikasi, refleksi, dan evaluasi berbasis data (Tasya et al., 2025).

Dalam konteks internasional, perencanaan berbasis data telah terbukti meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas manajemen sekolah (Siswanto et al., 2024). Dengan memanfaatkan data yang akurat, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi tantangan, menentukan prioritas intervensi, serta mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan (Muthalib et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam memahami dan menerapkan perencanaan berbasis data secara optimal.

Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada variabel kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan (Bunbaban et al., 2022; Harsoyo, 2022;

Mardizal et al., 2023), serta pada pentingnya perencanaan berbasis data dalam mendukung pengambilan keputusan di sektor (Asri et al., 2024; Febrianti et al., 2023; Sinaga et al., 2025). Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan akuntabilitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam satu kajian empiris.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah serta memperkuat budaya perencanaan berbasis data di sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis bukti (*evidence-based policy*) serta meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Penelitian terbaru oleh Trisnawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di MAN 5 Tasikmalaya berhasil meningkatkan kinerja guru melalui motivasi dan pengembangan profesional. Selain itu, studi oleh Musakirawati et al. (2023) menegaskan pentingnya pemanfaatan platform Rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, implementasi perencanaan berbasis data masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam analisis data di kalangan tenaga pendidik (Haryanto, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan dalam

literatur dengan mengkaji secara komprehensif pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan di sekolah dasar. Studi ini tidak hanya menyoroti efektivitas kepemimpinan dalam membangun budaya organisasi yang transparan dan akuntabel, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan data dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Negeri Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pengaruh perencanaan berbasis data (PBD) terhadap akuntabilitas pendidikan, serta mengidentifikasi pengaruh simultan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai bagaimana kedua variabel independen tersebut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, efektivitas, serta pertanggungjawaban pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis

(Sugiyono, 2013, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, yang berjumlah 138 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni & Utami, 2019) dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 103 guru. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert, yang mencakup tiga variabel utama, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, perencanaan berbasis data, dan akuntabilitas pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di SD yang berada di Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, dengan durasi penelitian dari Juli 2024 hingga Februari 2025. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian utama. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber dokumentasi, termasuk laporan pendidikan dan kebijakan sekolah terkait akuntabilitas pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (Arikunto, 2014). Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori yang membentuk konstruk setiap variabel. Variabel Y (Akuntabilitas Pendidikan) terdiri dari 3 dimensi, yaitu Akuntabilitas Dana Publik, Akuntabilitas Program, dan Akuntabilitas Hasil, dengan 9 indikator dan 30 butir pernyataan. Variabel X1 (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) terdiri dari 4 dimensi, yaitu Motivasi Inspiratif, Stimulasi Intelektual, Perhatian

Individual, dan Pengaruh Ideal, dengan 12 indikator dan 33 butir pernyataan. Variabel X2 (Perencanaan Berbasis Data) terdiri dari 3 dimensi, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi, dengan 9 indikator dan 30 butir pernyataan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan pengukuran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap total skor variabelnya, sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen

memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji statistik yang digunakan meliputi uji regresi tunggal dan regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga dilakukan uji korelasi, uji determinasi, dan uji struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Tabel 1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Akuntabilitas Pendidikan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20489,404	1	20489,404	613,531	
Residual	3372,984	101	33,396		,000 ^b
Total	23862,388	102			

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F-hitung dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 613,531 sedangkan Ftabel sebesar 3,94 ($613,153 > 3,94$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$

yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Tabel 2. Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Akuntabilitas Pendidikan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,927 ^a	,859	,857	5,779

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,859. Hasil ini berarti Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kontribusi pengaruh

sebesar 85,9% terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sedangkan sisanya sebesar 14,1% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Tabel 3. Pengaruh Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20797,317	1	20797,317	685,312	,000 ^b
Residual	3065,071	101	30,347		
Total	23862,388	102			

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} dari perencanaan berbasis data sekolah sebesar 685,312 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,94 ($685,312 > 3,94$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0

ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan berbasis data berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Tabel 4. Kontribusi Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,934 ^a	,872	,870	5,509

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,872. Hasil ini berarti perencanaan berbasis data memiliki kontribusi pengaruh sebesar 87,2% terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sedangkan sisanya sebesar 12,8%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Tabel 5. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21350,303	1	10675,151	429,952	,000 ^b
Residual	2512,086	100	25,121		
Total	23862,388	102			

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data sekolah sebesar 429,952 sedangkan F_{tabel}

sebesar 3,94 ($429,952 > 3,94$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dan perencanaan berbasis data secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas

pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Tabel 6. Kontribusi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,946 ^a	,895	,893	5,012

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,895. Hasil ini berarti kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data memiliki kontribusi pengaruh sebesar 89,5% terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal hal ini berdasarkan nilai f hitung $613,153 > f$ -tabel $3,94$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai R-square pengaruh kontribusi pengaruhnya sebesar $85,9\%$. Pengaruh yang diberikan pada kategori sangat kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka akan semakin baik pula akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, demikian sebaliknya semakin rendah kualitas kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah, maka akan sulit

terwujudnya akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hal ini selaras dengan pendapat Hartono et al (2025) bahwa Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya dan mewujudkan akuntabilitas pendidikan.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia (SDM), kepemimpinan transformasional memiliki implikasi yang signifikan. Praktik manajemen SDM yang efektif melibatkan perencanaan strategis, pengorganisasian, pengembangan, dan pengendalian sumber daya manusia dalam organisasi mampu mendorong terwujudnya akuntabilitas pendidikan (Ramadhani et al., 2023). Dalam hal ini, kepemimpinan transformasional dapat berperan sebagai landasan yang kuat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan praktek-praktek akuntabilitas pendidikan.

Kepemimpinan transformasional melibatkan komunikasi yang efektif, pemberian contoh yang baik, dan memberdayakan karyawan agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka (Ambalele & Tellu, 2023). Tujuannya adalah untuk menciptakan perubahan positif dalam individu dan organisasi serta mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Mereka juga mendorong inovasi, pemikiran kreatif, dan pengembangan

pribadi para pengikutnya (Armiyanti et al., 2023).

Banyak penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dan akuntabilitas pendidikan (Efendi et al., 2023; Wijayanto et al., 2021; Yusrizal et al., 2022). Pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada karyawan cenderung menciptakan lingkungan kerja yang positif dan membangun hubungan yang baik antara pemimpin dan bawahan dan mewujudkan akuntabilitas pendidikan. Manusia yang merasakan kepemimpinan transformasional cenderung merasa dihargai, termotivasi, dan memiliki kepuasan yang lebih tinggi terhadap pekerjaan mereka (Riatmaja et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan Rachman et al (2022) terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan terhadap kualitas pendidikan di SMA Sasama. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas penyusunan anggaran, partisipasi stakeholder dalam pengelolaan dana pendidikan dan pengawasan pengelolaan dana pendidikan oleh komite sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Esensi kepemimpinan transformasional bukan sekedar menguasai keterampilan dalam manajerial semata, melainkan merupakan suatu keahlian untuk membuat suatu perubahan di suatu lingkungan (Soelistya & MM, 2021). Penting untuk diingat bahwa kepemimpinan bukan hak prerogatif eksklusif para eksekutif dalam perusahaan-perusahaan besar; sebaliknya, ini adalah keterampilan yang

dapat membentuk dan memperkaya masa depan setiap individu (Savitri, 2019). Dalam dinamika dunia kerja, konsep kepemimpinan terus berkembang, dan salah satu paradigma yang muncul sebagai pionir perubahan positif adalah kepemimpinan transformasional. Konsep kepemimpinan ini fokus pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan potensi individu, Kepemimpinan transformasional memberikan pandangan baru terhadap bagaimana kepemimpinan dapat membentuk lingkungan kerja yang produktif dan memacu pertumbuhan kolektif (Wathoni, 2024).

Seorang pemimpin yang berkepribadian transformasional bertujuan untuk menciptakan lingkungan dimana karyawan merasa terdorong untuk berkembang, berinovasi, dan memberikan kontribusi maksimal. Mereka tidak hanya memandang karyawan sebagai eksekutor tugas, melainkan sebagai individu yang memiliki potensi dan keinginan untuk tumbuh secara personal dan professional.

Pengaruh Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Ada pengaruh perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal hal ini berdasarkan nilai f hitung $685,312 > f$ -tabel $3,94$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai R -square pengaruh kontribusi pengaruhnya sebesar $87,2\%$. Pengaruh yang diberikan pada kategori sangat kuat. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin baik perencanaan berbasis data di SD Negeri SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal maka akan semakin meningkat akuntabilitas pendidikan, demikian sebaliknya semakin rendah

kualitas perencanaan berbasis data maka akan semakin rendah pula akuntabilitas pendidikan.

Hal ini selaras dengan Novayanti et al (2023) perencanaan berbasis data menjadi salah satu intervensi yang diberikan kepada satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak. Perencanaan berbasis data dapat diwujudkan melalui program manajemen berbasis sekolah di mana sekolah membuat perencanaan berdasarkan refleksi sekolah (Setiawan et al., 2022). Bahan refleksi diri sekolah berasal dari hasil rapor pendidikan sekolah yang berisi potret kondisi mutu pendidikan. Setelah melakukan refleksi diri, sekolah membuat perencanaan program perbaikan. Perencanaan berbasis data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikan dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan (Hamzah, 2024).

Perencanaan Berbasis Data (PBD) dilakukan pada tingkat pemerintah daerah dan satuan pendidikan. Dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menggunakan anggaran satuan pendidikan sehingga pada akhirnya sekolah akan dapat mempertanggung jawabkan secara transparan kepada semua pihak dalam rangka mewujudkan akuntabilitasnya (Banding, 2024; Wahyudin, 2021). Perencanaan Berbasis Data (PBD) memiliki urgensi agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikannya.

Dalam menyusun Perencanaan Berbasis Data, satuan pendidikan dapat merujuk pada capaian di lima dimensi Rapor Pendidikan yaitu input, proses dan output baik kepada lembaga instansi maupun masyarakat umum (Wachid et al., 2024).

Menurut Muthalib et al (2025), Perencanaan Berbasis Data dalam pembelajaran di sekolah memperkuat aspek pengelolaan dan perbaikan anggaran pendidikan dengan memanfaatkan informasi yang tersedia dari platform Rapor Pendidikan. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan berbasis data dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas pendidikan, sejalan dengan identifikasi masalah yang didasarkan pada data yang terkumpul sehingga data yang terkumpul tersebut pada akhirnya dapat dijadikan bahan laporan dan pertanggung jawaban kepada semua pihak sebagai wujud akuntabilitas sekolah.

Menurut Lukman et al (2024) Melalui proses identifikasi, refleksi, dan pembenahan (IRB), perencanaan pembelajaran berbasis data menjadi instrumen yang efektif dalam mengarahkan upaya peningkatan capaian pendidikan, baik dalam aspek keuangan maupun manajemen pengelolaan satuan pendidikan. Dengan demikian, kolaborasi antara perencanaan berbasis data dan perencanaan pembelajaran menjadi kunci dalam mendorong pembenahan dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Menurut Trisnani et al (2024) perencanaan berbasis data implikasinya dengan pembelajaran juga memungkinkan guru untuk secara terus-menerus memantau kemajuan individu siswa dan kelompok kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memantau data secara berkala, guru

dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, mengidentifikasi tren dalam pencapaian siswa, dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih relevan dan tepat waktu kepada siswa, serta mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih responsif.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. hal ini berdasarkan nilai f hitung $429,952 > f$ -tabel $3,94$ dan nilai $Sig < 0,05$. Berdasarkan nilai R -square pengaruh kontribusi pengaruhnya sebesar $89,5\%$. Pengaruh yang diberikan pada kategori sangat kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik dan meningkatnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data akan dapat mendorong kemampuan sekolah dalam mempertanggung jawabkan hasil pendidikannya dan terwujudlah akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja Kabupaten Kendal demikian sebaliknya.

Akuntabilitas suatu entitas lembaga memiliki karakteristik dapat dibagi menjadi empat bagian menurut Ulum (2024) yaitu 1) Sumber daya finansial; 2) Kepatuhan terhadap aturan hukum dari kebijakan administrasi; 3) Efisiensi dan ekonomisnya suatu kegiatan; 4) hasil program dan kegiatan yang tercermin dalam pencapaian tujuan, dan efektifitas. Menurut Wulandari

(2021) karakteristik akuntabilitas publik dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Terdapat beberapa ciri sebuah lembaga atau jasa pelayanan pendidikan yang akuntabel diantaranya 1) Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, tepat kepada masyarakat. 2) Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik. 3) Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proposional. 4) Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan. 5) Adanya sasaran bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. Dengan pertanggungjawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program/kegiatan pemerintah (Rakhmat, 2018).

Akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan taat kepada peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah (Syafitri et al., 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu adanya kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang

tanggungjawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya yang dapat menunjang keberhasilan sekolah dalam mempertanggung jawabkan diri. Pada saat yang sama, kepemimpinan transformasional dipahami sebagai pemimpin yang terus menerus melakukan perubahan untuk perbaikan organisasi. Model kepemimpinan ini tidak hanya mengandalkan karisma, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk menjalankan fungsi kepemimpinannya. Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang berusaha memberikan inspirasi terhadap para bawahannya untuk lebih mengutamakan kepentingan banyak orang daripada kepentingan dirinya sendiri, dan yang bersangkutan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang atau kelompok demi tercapai tujuan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 613,153 yang lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 3,94, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Besarnya kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap akuntabilitas pendidikan tercermin dari nilai R-square sebesar 85,9%, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya berada dalam kategori sangat kuat. Selain itu, perencanaan berbasis data juga memiliki dampak signifikan terhadap akuntabilitas pendidikan di sekolah dasar di wilayah

tersebut. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 685,312 lebih besar dibandingkan F-tabel 3,94, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai R-square sebesar 87,2%, kontribusi perencanaan berbasis data terhadap akuntabilitas pendidikan berada dalam kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem perencanaan berbasis data cenderung memiliki tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perencanaan berbasis data secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pendidikan di SD Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 429,952 yang lebih besar dari F-tabel 3,94, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai R-square sebesar 89,5% menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan akuntabilitas pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang menginspirasi serta sistem perencanaan yang berbasis data berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih transparan, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, P. C., Kusbandrijo, B., & Widodo, J. (2025). Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Raba Kota Bima. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan,*

5(6), 1280–1292.

- Ambalele, E., & Tellu, A. H. (2023). Pentingnya kepemimpinan transformasional dalam manajemen sumber daya manusia. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 984–992.
- Arikunto, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.
- Asri, A., Siregar, N. A. N., Liza, S., & Hidayatullah, R. (2024). Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk Mendukung Transformasi Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 216–224.
- Banding, M. P. (2024). *Meningkatkan Kinerja Sekolah Melalui Dana Bos: Analisis Efektivitas*. Mega Press Nusantara.
- Bunbaban, Y. S., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–237.
- Candrarini, B., & Mulyono, R. (2024). Manajemen strategi pada kurikulum pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–40.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
- Farid, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1767–1780.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
- Hamzah, R. A. (2024). Kegiatan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun Ketiga di Kabupaten Soppeng. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 53–64.
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262.
- Hartono, I., Ilyasin, M., & Suratman, S. (2025). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Kerja Guru. *Journal of Instructional and*

- Development Researches*, 5(1), 86–96.
- Iriana, U., Trihantoyo, S., Nursalim, M., Khamidi, A., Sholeh, M., & Amalia, K. (2025). LITERATURE REVIEW: STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP HANDARBENI GURU DI LEMBAGA PAUD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231–242.
- Lukman, U., Hardhienata, H. S., & Martinus Tukiran, S. T. (2024). “KLIK” MODEL EFEKTIF PENYUSUNAN RENSTRA ORGANISASI PENDIDIKAN. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Mardiasmo, D. (2021). *Akuntabilitas dalam Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438–448.
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap perencanaan berbasis data. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201–208.
- Muthalib, A., Abun, A. R., & Linda, R. (2025). Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafoah Kabupaten Jember. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 138–151.
- Nikmah, N., Tumeko, D. S. B., & Murniati, N. A. N. (2024). DAMPAK PERENCANAAN BERBASIS DATA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 341–353.
- Novayanti, N., Warman, W., & Dwiyono, Y. (2023). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 151–160.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(03), 73–86.
- Rakhmat, R. (2018). *Administrasi dan Akuntabilitas Publik*. Penerbit Andi.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Istiqamah, S. H. N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). *Manajemen Sumber Daya*

- Manusia: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riatmaja, D. S., Andriani, N., Purwadisastra, D., Rukhmana, T., Ikhlas, A., & Wonmally, W. (2024). Hubungan Kepemimpinan Transformasi, Kelelahan Emosional, Karakteristik Individu, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja dengan Komitmen Organisasional pada Guru SMA. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1000–1006.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Setiawan, M. R., Sudrajat, A., & Tedjawiani, I. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Deskriptif tentang Peran Kepala Sekolah dalam MBS Pada SMPN 3 dan SMPN 4 Malangbong). *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1335–1346.
- Sinaga, A. S., Sinurat, A., & Saragih, H. (2025). Zonasi Ruang Terbuka Hijau dalam Mendukung Pengelolaan Lingkungan Perkotaan yang Berkelanjutan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2257–2264.
- Siswanto, S., Asriati, N., & Mardaniah, M. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Pertama (SMP): Dampak terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1756–1764.
- Soelistya, I. D., & MM, C. (2021). *Buku*
- Ajar: Kepemimpinan Strategis*. Nizamia Learning Center.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Syafitri, A., Rosmanidar, E., & Putriana, M. (2023). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MUHAJIRIN: Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin. *Al Dzahab*, 4(1), 31–40.
- Tasya, M. A., Maki, M., & Hadi, E. (2025). Pengaruh Penerapan Quiz Wordwall Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 789–794.
- Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Ulum, I. (2024). *Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Bumi Aksara.
- UNESCO, U. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023*:

- Accountability in Education*. UNESCO.
- Van Wart, M., Suino, P., & Medina, P. S. (2023). *Leadership in public and nonprofit organizations: an introduction*. Routledge.
- Wachid, A., Hidayat, M. S., Satar, M., Mabruroh, F., Shofiyatun, S., Ikhrum, F., Junaid, U. H., Pajarianto, H., Asri, Y. N., & Irvani, A. I. (2024). *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan*. TOHAR MEDIA.
- Wahyudin, U. R. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)*. Deepublish.
- Wathoni, S. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Sistem Kolektif Kolegial: Strategi Peningkatan Produktifitas Pengambilan Keputusan Di KPU Ngawi Periode 2014-2019. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 149–161.
- Wijayanto, S., Abdullah, G., & Wuryandini, E. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 54–63.
- World Bank, W. B. (2023). *Education Accountability and Governance Report 2023*. The World Bank Group.
- Wulandari, N. D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Kegiatan Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan di Kantor kecamatan Kota Medan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 128–137.
- Yusrizal, Y., Fatmasari, R., & Hidayat, R. (2022). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(2), 211–218.